

ANALISIS AKUNTABILITAS KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH

Diah Fitria Ningsih

Administrasi Pendidikan FIP Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email : diah.fitria.2001316@student.um.ac.id

Abstrak

Kepala sekolah yang akuntabel adalah kepala sekolah yang melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Peningkatan mutu sekolah memerlukan pemimpin yang akuntabel. Apabila akuntabilitas kepala sekolah rendah, maka mutu sekolah akan buruk. Tujuan pembuatan artikel ini adalah untuk menganalisis akuntabilitas kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. pembuatan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui kegiatan observasi dan juga studi literatur. Hasil yang diperoleh yaitu (1) kepala sekolah yang akuntabel dapat meningkatkan mutu sekolah, (2) kepala sekolah yang akuntabilitas dan transparansinya rendah dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan juga mutu sekolah. kesimpulannya adalah untuk mencapai peningkatan mutu sekolah diperlukan kepala sekolah yang akuntabel dan profesional.

Kata kunci: Akuntabilitas, Kepala Sekolah, Mutu

Abstract

An accountable principal is a principal who carries out his duties and functions well. Improving the quality of schools requires accountable leaders. If the accountability of the principal is low, the quality of the school will be poor. The purpose of this article is to analyze the accountability of principals in improving school quality. The making of this article uses a qualitative approach. Data were obtained through observation and literature studies. The results obtained are (1) accountable principals can improve the quality of schools, (2) principals whose accountability and transparency are low can damage public trust in schools and also school quality. The conclusion is that to achieve school quality improvement, an accountable and professional principal is needed.

Keywords: *Accountability, Principal, Quality*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah alat untuk melahirkan generasi-generasi muda yang unggul. Melalui pendidikan, manusia dapat menggali sebanyak-banyaknya informasi dan pengetahuan untuk mamajukan suatu negara dan untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pendidikan dapat diperoleh dari suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dalam

melaksanakan tugasnya diperlukan seorang pemimpin atau biasa disebut dengan kepala sekolah.

Kepala sekolah berperan sebagai penanggung jawab atas keterlaksanaan program pendidikan di lembaga sekolah yang dipimpinnya. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas keprofesionalan guru, tenaga kependidikan, dan juga siswa dalam rangka mewujudkan tujuan nasional pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan nasional pendidikan, kepala sekolah harus menyusun visi dan misi dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah berperan sebagai penentu keberhasilan suatu lembaga pendidikan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu diperlukan pemimpin yang amanah dan akuntabel untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu tersebut.

Lembaga sekolah yang bermutu dapat dilihat dari kinerja dan akuntabilitas kepala sekolahnya. Apabila kepala sekolah kurang akuntabel (tidak transparan), maka akan menimbulkan rasa ketidakpercayaan oleh masyarakat yang berujung pada menurunnya citra baik suatu lembaga pendidikan. Selain pemimpin yang kurang akuntabel, pemimpin yang dzalim pun akan menjadi penghambat peningkatan mutu lembaga pendidikan. Pemimpin yang dzalim akan menyengsarakan anggotanya.

Menurut hasil penelitian Rafid & Tinus (2019), kepala sekolah yang akuntabel adalah kepala sekolah yang melakukan tugasnya secara optimal dalam meningkatkan mutu tenaga pendidikan melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan mutu tenaga pendidikan dan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Menurut E. Mulyasa (2007) kepala sekolah yang profesional diharapkan dapat mengondisikan sekolah agar dapat melaksanakan proses pembelajaran efektif, dapat mencapai tujuan yang diharapkan, materi yang diajarkan berhubungan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada *ouput* dan *outcome*, serta melakukan penilaian, pengawasan, dan pemantauan secara *continue*.

Berdasarkan hasil penjelajahan literatur yang dilakukan penulis, penulis menemukan keganjalan yang terjadi di Sekolah X di Kabupaten Mojokerto. Dari keterangan yang di sampaikan oleh salah satu guru di sekolah tersebut diketahui pertama, adanya masalah pada bahan baku pelaksanaan proyek pembangunan di sekolah tersebut. Kedua, Kepala sekolah memindah tugaskan guru ke sekolah lain secara semena-mena tanpa disertai alasan yang jelas. Ibu W sebagai salah satu guru yang merasa didzalimi mengatakan “Saya dipindah tugaskan dari Madrasah X ke Madrasah W oleh kepala kementerian agama kabupaten Mojokerto melalui surat tugas yang diberikan kepada saya. Saya tidak tau penyebabnya apa.

Selama ini saya merasa tidak melakukan kesalahan apapun, namun tiba-tiba saya dipindah tugaskan. Saya menerima surat pemindahan tugas setelah saya mengkritik mengenai pemotongan tukin dan juga masalah proyek pembangunan yang menggunakan besi bekas.” Ketiga, adanya pemotongan tunjangan kinerja (tukin) sebesar 4% dari total penerimaan tanpa ada laporan yang menjelaskan tujuan dari pemotongan tersebut.

Permasalahan yang ditemukan peneliti tersebut, maka peneliti menyimpulkan adanya kedzaliman pemimpin. Kedzaliman ini sangat merugikan anggota. Pemimpin yang dzalim tidak mepedulikan kebenaran. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Baqarah: 59

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رَجْرًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

Artinya: lalu Orang-orang yang dzalim mengganti perintah dengan (perintah lain) yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka kami turunkan mala petaka dari langit kepada orang-orang dzalim itu, karena mereka (selalu) berbuat fasik.

إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya: sesungguhnya dosa itu atas orang-orang yang berbuat dzalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat azaab yang pedih.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut, maka akan menimbulkan rasa tidak percaya dari masyarakat kepada sekolah, dapat merusak citra baik sekolah, menurunnya keprofesionalisan guru. Masalah-masalah seperti ini tentu akan menjadi penghambat dalam peningkatan mutu sekolah.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya permasalahan pada aspek akuntabilitas kepala sekolah khususnya dalam bidang sarana dan prasarana serta pembiayaan yang tidak sesuai dengan standar nasional pendidikan. Sekolah atau madrasah mendapat dana dari pemerintah untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk anggotanya. Hal ini seharusnya menjadi kewajiban kepala sekolah untuk mengatur, mengelola serta mempertanggung jawabkannya. Seharusnya kepala sekolah memberikan fasilitas terbaik untuk peserta didik serta personel sekolah lainnya menggunakan dana pemerintah yang telah diberikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Akuntabilitas Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah”. observasi dilaksanakan di Sekolah X di Kabupaten Mojokerto.

B. METODE

Pembuatan artikel menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study literature. Peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data secara nyata. Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi (Moleong, 2008) yang pembahasannya dibatasi oleh fokus, latar alamiah dijadikan sumber data utama, dan manusia sebagai instrumen kunci (Barlian, 2016). Fokus pada penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih mengarah pada proses daripada hasilnya (Ulfatin, 2015). Study literature sering disebut juga dengan kepustakaan yakni menelusuri/ menelaah sumber-sumber tertulis (catatan/ laporan) yang sudah pernah dibuat terkait dengan permasalahan yang ingin dipecahkan (Firmansyah et al., 2021).

Tujuan peneliti menggunakan metode kepustakaan ini karena terbatasnya waktu yang tidak memungkinkan peneliti melakukan wawancara secara langsung. Peneliti hanya melakukan observasi untuk menemukan garis besar permasalahannya saja. Sumber utama yang dipakai oleh peneliti adalah informasi dari Alumni dan hasil wawancara kepada salah satu guru di sekolah X yang diunggah di channel youtube <https://www.youtube.com/watch?v=CduLL1SIQQI&feature=share&si=ELPmzJkDCLju2KnD5oyZMQ>. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan topik bahasan sebagai pendukung.

Defini Operasional

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah bentuk tanggung jawab yang bertujuan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang telah dilakukan oleh seseorang atau organisasi dalam mengimplementasikan anggaran dan kegiatan yang bersangkutan kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas tidak hanya tentang pertanggungjawaban administratif keuangan saja, melainkan juga tentang penggunaan/pemanfaatan, dan hasil kinerjanya (Abdullah, 2020).

b. Kepala Sekolah

Keapala sekolah adalah tenaga fungsional pengajar yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah di mana dilaksanakan proses menerima dan memberi pelajaran atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Wahjosumidjo, 2005).

c. Mutu

Mutu adalah tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang meliputi persyaratan atau keinginan (Suardi, 2004).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya permasalahan pada aspek akuntabilitas kepala sekolah khususnya dalam bidang sarana dan prasarana serta pembiayaan kompetensi guru yang tidak sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dalam hasil observasi di dapatkan informasi bahwa ada pemotongan tunjangan kinerja sebesar 4%. Guru yang mengkritik mengenai bahan baku yang digunakan dalam proyek pembangunan dipindah tugaskan secara semena-mena. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru di sekolah X. Sejalan dengan beredarnya berita tersebut di media sosial, membuat citra madrasah menjadi menurun. Banyak masyarakat yang menjadi kurang percaya terhadap madrasah tersebut.

Akuntabilitas dalam lembaga pendidikan harus mampu menjaga mutu sekolah (Astuti, 2012). Kepala sekolah sebagai penanggung jawab seluruh kegiatan di lembaga pendidikan harus mampu menjalankan tupoksi nya dengan penuh tanggung jawab dan amanah. Salah satu akuntabilitas yang sangat mempengaruhi mutu pendidikan adalah akuntabilitas kepala sekolah. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Hidajad (2021) mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang dapat mengalokasikan anggaran peningkatan kompetensi guru tentunya akan mempengaruhi terhadap tingkat kompetensi para gurunya. Apabila kompetensi guru meningkat maka mutu sekolah tersebut juga akan meningkat.

Sumber dana sekolah bermacam-macam. Sumber dana sekolah ada yaang dari pemerintah, dari masyarakat dan masih banyak lagi. Oleh sebab itu transparansi dan akuntabilitasnya harus terjamin. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihat & Sugiharto (2009) yang mengungkapkan bahwa Akuntabilitas sangat penting bagi lembaga atau organisasi yang dibiayai, atau mempunyai ketergantungan dengan publik. Apabila sekolah memiliki akuntabilitas dan transparansi yang baik, maka akan meningkatkan partisipasi orang tua. Partisipasi orang tua sangat penting untuk mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Apabila kepala sekolah tidak akuntabel dan tidak transparan dalam masalah dana, maka partisipasi orang tua juga akan turun.

D. KESIMPULAN

Hasil observasi dan studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa transparansi dan akuntabilitas kepala sekolah sangat diperlukan. Kepala sekolah yang akuntabel dapat meningkatkan mutu sekolah. Apabila kepala sekolahnya akuntabel, maka tingkat kepercayaan dan partisipasi dari masyarakat maupun dari orang tua peserta didik akan meningkat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap mutu dan citra sekolah.

Sebaliknya, apabila kepala sekolah tidak akuntabel dan tidak transparan, maka akan memicu berbagai macam permasalahan salah satunya menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat. Selain itu kepala sekolah yang tidak akuntabel juga akan mempengaruhi kompetensi mengajar guru. Apabila kompetensi mengajar guru menurun, maka akan berdampak pada penurunan mutu sekolah. Hal seperti ini sesuai dengan hasil observasi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. I. (2020). *PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS TERHADAP RESPONSIBILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH SERTA DAMPAK TERHADAP KINERJA GURU PADA MADRASAH TSANAWIYAH MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG*. Universitas Tridianti Palembang.
- Astuti, I. (2012). *ISU-ISU AKUNTABILITAS SEKOLAH DAN PENGEMBANGANNYA.pdf*.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Remaja Rosdakarya. Rosdakarya.
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hidajad, A. (2021). Akuntabilitas Kepala Sekolah dalam Fenomena Manajemen Sekolah di SD Al Badar Menghadapi Era Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ...*, 20. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/819%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/819/720>
- Moleong, L. . (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). Remaja Rosdakarya.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga

pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198.

<https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>

Solihat, Eli & Sugiharto, T. (2009). Pendidikan terhadap partisipasi orangtua murid. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(2), 135–143.

Suardi, R. (2004). *Sistem Manajemen Mutu ISO 9000:2000 Penerapannya Untuk Mencapai TQM*. PPM.

Ulfatin, N. (2015). *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Media Nusa Creative.

Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Raja Grafindo Persada.